BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif. Berdasarkan sumber data yang digunakan, penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif.

Pendekatan ini dipilih karena dianggap sesuai untuk memecahkan rumusan masalah disertai dengan analisis dengan menggunakan rumus statistik. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 14) mengemukakan bahwa.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian deskriptif untuk menggambarkan atau mendeskripsikan pada Diklat ini. Penelitian deskriptif menurut Ali (2013, hlm. 131) “metode ini digunakan untuk berupaya memecahkan dan menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang”. Jenis metode deskriptif yang digunakan adalah jenis survei, pengumpulan informasinya dilakukan dalam waktu tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas, alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian deskriptif jenis survei untuk mengumpulkan data dan informasi yang dapat dijadikan bahan untuk membuat deskripsi komprehensif atau memberikan penjelasan menyeluruh terhadap subjek yang diteliti.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah tim penyusun kurikulum dan modul Diklat serta tim teknis penyusun kurikulum di Badan Pengembangan Sumber Daya

Afifah, 2019

DESAIN KURIKULUM DIKLAT PADA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Manusia Kementerian PUPR balai pusdiklat jalan, perumahan, permukiman, dan pengembangan infrastruktur wilayah seperti yang tertera pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No.	Subjek Penelitian	Jumlah
1.	Tim penyusun kurikulum dan modul Diklat	5 orang
2.	Tim teknis penyusun kurikulum	16 orang

3.2.2. Sampel Penelitian

Melanjutkan dari paparan di atas, hal tersebut menjadikan teknik pemilihan sampel menggunakan sampel jenuh. Sampel penelitian ini adalah seluruh tim penyusun kurikulum dan modul Diklat, dan tim teknis penyusun kurikulum totalnya berjumlah 21 orang.

3.3. Definisi Operasional

Penyusunan kurikulum pendidikan dan pelatihan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam Diklat pelaksanaan pengadaan tanah untuk pembangunan jalan, memiliki empat komponen. Dalam penelitian ini, penyusunan kurikulum bertujuan untuk mengetahui penyusunan kurikulum melalui empat komponen yaitu komponen tujuan, komponen isi, komponen metode, komponen evaluasi yang akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Komponen tujuan dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk mendeskripsikan penyusunan kurikulum di Diklat pelaksanaan pengadaan tanah. Dalam komponen tujuan terdapat domain kognitif, domain afektif dan domain psikomotor. Komponen tujuan ini bermaksud untuk mengetahui standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pada mata Diklat pelaksanaan pengadaan tanah.

Afifah, 2019

DESAIN KURIKULUM DIKLAT PADA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Komponen isi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bahan ajar dalam mata Diklat pelaksanaan pengadaan tanah pada Diklat pelaksanaan pengadaan tanah untuk pembangunan jalan.
3. Komponen metode pembelajaran dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode pendidikan dan pelatihan. Komponen ini merupakan komponen yang memiliki peran yang sangat penting, sebab berhubungan dengan implementasi kurikulum. Komponen metode pembelajaran dalam penelitian ini adalah pendekatan dan strategi pembelajaran.
4. Komponen evaluasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat bentuk evaluasi yang digunakan dalam Diklat pengadaan tanah.

3.4. Instrumen Penelitian

3.4.1. Angket

Angket merupakan instrumen utama dalam penelitian ini. Angket yaitu suatu teknik dalam mengumpulkan data mengenai sampel dengan menggunakan seperangkat daftar pernyataan yang telah disusun dan disebarkan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan.

Menurut Arifin (2014, hlm. 228) “angket adalah instrumen penelitian yang berisi rangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya”.

Pengumpulan data melalui angket ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penyusunan kurikulum pendidikan dan pelatihan dalam komponen tujuan, komponen materi, komponen metode pembelajaran, dan komponen evaluasi dalam waktu bersamaan. Angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Dalam penelitian ini angket atau kuesioner yang digunakan adalah angket tertutup atau angket terstruktur. Angket tertutup atau angket terstruktur merupakan kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai. Penggunaan kuesioner diharapkan akan memudahkan responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban yang sudah disediakan dan hanya membutuhkan waktu yang singkat dalam menjawabnya.

Afifah, 2019

DESAIN KURIKULUM DIKLAT PADA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen angket ini digunakan untuk mengambil data pada tim teknis penyusunan kurikulum yang berjumlah 16 orang.

Adapun bentuk angket atau kuesioner yang digunakan adalah skala likert. Skala likert berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap responden terhadap pernyataan tersebut, seperti yang tertera pada Tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2
Rentang Skala Likert

Pernyataan Sikap	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

3.4.2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk melengkapi data atau informasi yang belum terungkap dan perlu penjelasan lebih lanjut. Dengan kata lain, wawancara digunakan untuk memperjelas data yang dikumpulkan. Menurut Arifin (2014, hlm. 233) “wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu”.

Wawancara dilakukan kepada tim penyusun kurikulum dan modul Diklat. Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur.

3.4.3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau biasa disebut kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Menurut Arikunto (2006, hlm. 231) “metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan lainnya”.

Dalam studi dokumentasi, peneliti melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauh mana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik. Metode dokumentasi dilaksanakan dengan *check-list* yaitu daftar Afifah, 2019

variabel yang akan dikumpulkan datanya. Peneliti memberikan tanda atau *tally* setiap pemunculan gejala yang dimaksud.

Peneliti akan menggunakan dokumentasi ini untuk mempelajari dokumen-dokumen dalam penyusunan kurikulum pendidikan dan pelatihan dokumen profil badan pengembangan sumber daya manusia kementerian PUPR.

3.5. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian memberikan arahan penelitian yang sistematis meliputi langkah-langkah dan tahapan yang harus dijalani oleh peneliti. Langkah-langkah tersebut meliputi tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan penelitian dan pelaporan hasil penelitian yang akan dipaparkan sebagai berikut :

3.5.1. Perencanaan Penelitian

Tahap perencanaan penelitian bisa disebut dengan tahap rancangan penelitian, sehingga persiapan yang hendak dilakukan untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan maksud dan tujuan yang diharapkan. Pada tahapan perencanaan ini meliputi kegiatan-kegiatan survei pendahuluan ke lokasi untuk mendapatkan gambaran umum kondisi lapangan, memilih masalah penelitian, dan studi pendahuluan dengan membaca hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah penelitian yang telah dipilih. Pada tahap ini juga ditentukan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan.

3.5.2. Pelaksanaan Penelitian

Tahapan ini merupakan pelaksanaan dari perencanaan penelitian yang telah dirancang. Pada tahap pelaksanaan, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data, melakukan analisis data, dan menarik kesimpulan untuk hasil akhir yang akan dituangkan pada tahap pelaporan penelitian.

3.5.3. Pelaporan Hasil Penelitian

Keseluruhan laporan penelitian ini disajikan dalam bentuk tertulis yang disusun secara rinci dan sistematis berdasarkan kaidah-kaidah pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang terbaru.

3.6. Analisis Data

3.6.1. Uji Validitas Instrumen

Afifah, 2019

DESAIN KURIKULUM DIKLAT PADA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian ini, uji validitas terhadap instrumen menggunakan uji validitas konstruk. Dalam uji validitas konstruk, peneliti melakukan pengembangan kisi-kisi instrumen dan kemudian melakukan proses bimbingan dengan dosen pembimbing. Setelah melewati tahap tersebut, peneliti melakukan *expert judgement* kepada ahli dalam bidang kurikulum pelatihan untuk menelaah dan dimintai pendapat terkait dengan instrumen yang telah dibuat.

3.6.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode koefisien ekuivalen atau sering juga disebut dengan teknik *parallel* dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

$$r = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right)$$

(Arifin, 2012, hlm. 264)

Keterangan:

- r = Nilai Reliabilitas
- K = Jumlah butir soal
- σ_i^2 = Varian butir soal
- σ_x^2 = Varian skor soal

Uji reliabilitas dilakukan kepada tim penyusun dan widyaiswara sebagai tim penyusunan kurikulum dengan jumlah 16 orang. Untuk melihat reliabilitas instrumen ini maka peneliti membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yang berada pada nilai 0,349 dengan ketentuan sebagai berikut,

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan dari aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 23. Hasil dari uji reliabilitas tampak pada Tabel 3.3 berikut

Tabel 3.3
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Afifah, 2019

DESAIN KURIKULUM DIKLAT PADA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Cronbach's Alpha	N of Items
.530	32

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ nilai $0,530 > 0,349$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan termasuk ke dalam kategori reliabel.

3.6.3. Teknik Analisis Data

Data yang dihasilkan dari instrumen yang telah dibuat bersifat kuantitatif. Setelah instrumen terisi dan dikumpulkan maka diperlukan pengolahan data untuk penarikan simpulan. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan statistik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang diperoleh melalui pengukuran. Teknik statistik yang digunakan adalah uji Kai Kuadrat (χ^2). Rumus yang dipakai adalah sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \left(\frac{fo-fe}{fe} \right)^2$$

(Arifin, 2014, hlm. 288)

keterangan :

χ^2 = nilai kai kuadrat

fo = frekuensi yang diobservasi

fe = frekuensi yang diharapkan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

- 1) Mencari banyaknya frekuensi yang diobservasi (fo) dengan mengelompokkan setiap jawaban yang diberikan oleh responden.
- 2) Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara jumlah seluruh fo dibagi dengan jumlah alternatif jawaban.
- 3) Mencari selisih fo dengan fe .
- 4) Menghitung Kai Kuadrat setelah memperoleh nilai fo dan fe .
- 5) Menentukan tingkat kebebasan (dk) yaitu jumlah alternatif jawaban dikurangi satu ($dk - 1$).

Afifah, 2019

DESAIN KURIKULUM DIKLAT PADA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 6) Melihat kolom dk (tabel harga kritik Kai Kuadrat) pada tingkat kepercayaan 95% untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan atau tidak.
- 7) Menafsirkan atau menguji hasil perhitungan Kai Kuadrat dengan kriteria sebagai berikut:
 Jika X^2 hitung $>$ X^2 tabel berarti terdapat perbedaan yang signifikan.
 Jika X^2 hitung $<$ X^2 tabel berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara frekuensi yang diperoleh dengan frekuensi yang diharapkan.

Setelah melakukan uji Kai Kuadrat, kemudian data yang ada dihitung untuk mencari deskriptif persentase (Dp) dengan rumus sebagai berikut:

$$Dp = \frac{n}{N} \times 100\%$$

(Riduwan, 2004, hlm. 18)

Keterangan:

- Dp : Deskriptif Persentase
 n : Skor Diperoleh
 N : Skor Ideal

Setelah mengetahui hasil perhitungan di atas, maka dilanjutkan dengan menginterpretasikan hasil tersebut ke dalam kriteria interpretasi skor penelitian, sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kriteria Interpretasi Skor

Skor rata-rata (%)	Kriteria Responden
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

(Riduwan, 2004, hlm. 18)

Afifah, 2019